

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pendapatan rumah tangga petani jambu air terdiri tiga sumber yaitu pendapatan *on farm*, pendapatan *off farm*, dan pendapatan *non farm*. Pendapatan *on farm* diperoleh dari usahatani jambu air, belimbing dan padi. Rata-rata pendapatan dari *on farm* yaitu sebesar Rp 4.069.627. Pendapatan *off farm* diperoleh dari pekerjaan petani sebagai buruh tani, dan rata-rata pendapatan *off farm* yaitu sebesar Rp 1.086.207. Sumber pendapatan *non farm* terdiri dari pekerjaan PNS, pensiunan, pegawai swasta, perangkat desa, pedagang, sopir, tukang batu, tukang kayu, dan satpam. Besarnya pendapatan *non farm* yang diperoleh petani yaitu sebesar Rp 14.693.103. Besarnya total pendapatan rumah tangga yaitu sebesar Rp 19.848.938.
2. Kontribusi yang didapatkan dari usahatani jambu air terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Tempuran yaitu sebesar 14,82%. Usahatani jambu air dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendapatan usahatani jambu air terhadap pendapatan rumah tangga petani tergolong kecil.

B. Saran

Melihat kontribusi pendapatan pada usahatani jambu air di lahan pekarangan terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Tempuran Kecamatan Demak Kabupaten Demak belum begitu besar, maka sebaiknya petani jambu air menambah skala usahanya menjadi lebih besar atau lebih maksimal dalam memanfaatkan lahan pekarangan yang telah ada agar mendapatkan kontribusi pendapatan yang lebih tinggi dari sebelumnya. Petani jambu air di Desa Tempuran Kecamatan Demak Kabupaten Demak harus lebih giat lagi dalam

mendalami dan mempelajari kendala-kendala yang ada pada tanaman yang dibudidayakan agar produksinya dapat menghasilkan yang maksimal.